

# **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2013-2016)**



## **SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)

Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**VALENTINO ARDIAN PERDANA  
NIM. 12030112110136**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Valentino Ardian Perdana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110136  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)  
Dosen Pembimbing : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 2 Juni 2017

Dosen Pembimbing

(Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt.)

NIP 197909242008122003

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama : Valentino Ardian Perdana  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112110136  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi  
Judul Skripsi : **PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN**  
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016)

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Juni 2017**

Tim Penguji

1. Aditya Septiani., S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Agung Juliarto., Ph.D (.....)
3. Dul Muid., S.E., M.Si., Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Valentino Ardian Perdana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengrauh *Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik di sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 2 Juni 2017

Yang Membuat Pernyataan

(Valentino Ardian Perdana)

NIM 12030112110136

## ABSTRAK

Kinerja dan akuntabilitas dewan direksi, pengaruh kepemilikan asing, dan mekanisme tata kelola terus menerus menjadi perhatian. Perusahaan yang tata kelolanya kurang baik akan dapat menghasilkan dampak ketidaksesuaian antara informasi dalam pelaporan laporan keuangan dengan informasi yang benar-benar terjadi. Mekanisme tata kelola yang baik dapat meminimalisir permasalahan yang ada dalam keagenan sehingga tercipta kinerja keuangan yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur tata kelola perusahaan yaitu index tata kelola perusahaan, dewan direksi serta kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan yang akan di nilai berdasarkan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan Z-score pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2013 sampai dengan 2016.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013 sampai dengan 2016 adalah 35. Dengan menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan. Daftar perusahaan perbankan selama periode 2013-2016 diperoleh dari situs web Bursa Efek Indonesia.

Temuan menunjukkan index tata kelola perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dinilai berdasarkan ROA dan ROE, tetapi memberikan pengaruh terhadap Z-score. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dinilai berdasarkan ROA dan ROE, tetapi memberikan pengaruh negatif terhadap Z-score. Struktur kepemilikan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang dinilai berdasarkan ROA dan ROE, tetapi tidak berpengaruh terhadap Z-score.

Kata kunci: index tata kelola perusahaan, dewan direksi, kepemilikan asing, kinerja keuangan.

## **ABSTRACT**

*The performance and accountability board of directors, foreign ownership and mechanism of governance continue to be a matter of concern. If a company with that corporate governance is not running well enough will inflict discrepancy on reporting information in the financial statements with the fact that actual happen in the company. Good corporate governance mechanism is expected to minimize the agency problems so the financial performance can be increase. The purpose of this study is to examine the effect of corporate governance structure which is internal corporate governance index, size of the board directors, and foreign ownership on financial performance proxied Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Z-score in the banks that listed on the Indonesia Stock Exchange for period 2008 until 2015.*

*The population of the study comprises firms listed on banking sector of the Indonesian Stock Exchange. The number of banking companies that listed in the Indonesian Stock Exchange during period 2013 until 2016 is 35. By using the techniques of purposive sampling, obtained a sample of 20 companies. The list companies for the period 2013-2016 is obtained from the website of Indonesian Stock Exchange.*

*The findings show internal corporate governance index does not affect with financial performance proxied with ROA and ROE, but has an affect on Z-score. Boards of directors has an effect on financial performance proxied with ROA and ROE, in the other hand has a negative effect on Z-score. Foreign ownership has a negative effect on ROA and ROE, but does not affect with Z-score.*

*Keywords : internal corporate governance index, boards of directors, foreign ownership, financial performance.*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Ia membuat segala sesuatu indah pada waktunya

(Pengkhotbah 3 : 11a)

Lakukanlah hal yang benar.

(Seseorang)

### **Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- Papa, Mama, dan Adik, serta Keluarga besar  
tercinta
- Orang-orang yang aku sayangi.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan segala berkat dan anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh *Internal Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan”.

Penulis menyadari sebagai manusia pasti memiliki kekurangan. Selama penulisan skripsi ini penulis mendapatkan banyak hambatan yang ada, namun berkat bimbingan, arahan, dorongan semangat, dan bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
2. Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang membimbing dalam penyusunan penelitian ini;
3. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;
4. Faisal, S.E., M.Si., Ph.D, CMA, CRP selaku dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan saya;
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro;

6. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Keluarga dan sanak saudara yang selalu memberi dukungan mareril dan moril untuk saya agar selalu menjadi pribadi yang baik dan bermanfaat.
8. Teman-teman anggota STMJ, Adhi, Aga, Aim, Ammar, Dani, Dhimas, Dida, Fahmi, Firman, Haidar, Hiro, Mirza, Pandi, Risnandi, Tachta, Ulul, Yudhi, dan Yusti, atas segala kejelasan yang telah dibuat.
9. Ucapan terimakasih untuk Riyan, Dwiky, Luqman, Haris, Ruli, Tossa, Aji, Aria, Dhanu, Farros, Bobbi, Fajar, Eli, dan Sarah karena telah menjadi teman baik, serta inspirasi saya dalam berbagai hal. Semoga sehat selalu.
10. Teman-teman Akuntansi Undip 2012, *Connect Group* Tembalang, Tim KKN 1 Undip Desa Wanurejo.
11. Banyak pihak yang tidak bisa saya sebut yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis berharap karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi yang membutuhkan

Semarang, 2 Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
1.1.    Latar belakang .....	1
1.2.    Rumusan Masalah .....	7

1.3.	Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
1.4.	Sistematika Penulisan .....	8
BAB II	TELAAH PUSTAKA .....	10
2.1.	Landasan Teori .....	10
2.1.1.	Teori Keagenan .....	10
2.2.	<i>Corporate Governance</i> .....	14
2.2.1.	Pengertian <i>Corporate Governance</i> .....	14
2.2.2.	Pedoman <i>Corporate Governance</i> .....	16
2.2.3.	Ukuran Mekanisme <i>CG</i> .....	19
2.2.4.	Dewan Direksi .....	27
2.2.5.	Struktur Kepemilikan Asing .....	28
2.2.6.	Kinerja Perbankan .....	31
2.2.7.	Penelitian Terdahulu .....	32
2.3.	Kerangka Pemikiran .....	35
2.4.	Pengembangan Hipotesis .....	37

BAB III	METODE PENELITIAN .....	42
3.1.	Variabel Penelitian dan Pengertian Operasional	
	Variabel .....	42
3.1.1.	Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .	42
3.1.2.	Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> )	42
3.2.	Populasi dan Sampel .....	43
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	48
3.4.	Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5.	Metode Analisis Data .....	49
3.5.1.	Uji Statistik Deskriptif .....	49
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik .....	50
3.5.3.	Uji Hipotesis .....	53
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	56
4.1.	Deskripsi Variabel Penelitian .....	56
4.2.	Analisis Data .....	57
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	57
4.2.2.	Pengujian Asumsi Klasik .....	60

	4.2.3. Uji Model .....	69
	4.2.4. Uji t (Pengaruh Parsial) .....	77
	4.3. Interpretasi .....	83
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	88
	5.1. Kesimpulan .....	88
	5.2. Keterbatasan .....	90
	5.3. Saran .....	90
	DAFTAR PUSTAKA .....	92
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	95

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3.1 Penilaian <i>Self Assement Corporate Governance</i> .....	47
Tabel 4.1 Penggolongan Sampel Perusahaan Perbankan .....	56
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	58
Tabel 4.3.1 Uji Normalitas Model 1 .....	60
Tabel 4.3.2 Uji Normalitas Model 2 .....	61
Tabel 4.3.3 Uji Normalitas Model 3 .....	61
Tabel 4.4.1 Uji Multikolinearitas Model 1 .....	62
Tabel 4.4.2 Uji Multikolinearitas Model 2 .....	63
Tabel 4.4.3 Uji Multikolinearitas Model 3 .....	63
Tabel 4.5.1 Uji Glejser Model 1 .....	65
Tabel 4.5.2 Uji Glejser Model 2 .....	65
Tabel 4.5.3 Uji Glejser Model 3 .....	66
Tabel 4.6.1 Uji Autokorelasi Model 1 .....	67
Tabel 4.6.2 Uji Autokorelasi Model 2 .....	67
Tabel 4.6.3 Uji Autokorelasi Model 3 .....	67
Tabel 4.7.1 Uji Autokorelasi Model 1 .....	68
Tabel 4.7.2 Uji Autokorelasi Model 2 .....	68
Tabel 4.7.3 Uji Autokorelasi Model 3 .....	69
Tabel 4.8.1 Uji F Model 1 .....	69
Tabel 4.8.2 Uji F Model 2 .....	70

Tabel 4.8.3	Uji F Model 3 .....	71
Tabel 4.9.1	Output Koefisien Determinasi Model 1 .....	72
Tabel 4.9.2	Output Koefisien Determinasi Model 2 .....	72
Tabel 4.9.3	Output Koefisien Determinasi Model 3 .....	73
Tabel 4.10.1	Output Regresi Linier Berganda Model 1 .....	74
Tabel 4.10.2	Output Regresi Linier Berganda Model 2 .....	75
Tabel 4.10.3	Output Regresi Linier Berganda Model 3 .....	75
Tabel 4.11	Ringkasan Uji Hipotesis .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian
Lampiran 2	Penggolongan Sampel Perusahaan Perbankan
Lampiran 3	<i>Internai Corporate Governance Index</i>
Lampiran 4	Input Data SPSS
Lampiran 5	Statistik Deskriptif
Lampiran 6	Uji Normalitas Data
Lampiran 7	Output Regresi Liner Berganda dan Asumsi Klasik

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Institusi Indonesia untuk *Corporate Governance* atau yang disingkat IICG mengartikan konsep *Corporate Governance* sebagai ikatan sistem yang digunakan untuk dapat mengendalikan dan juga membimbing suatu perusahaan untuk dapat berjalan sesuai dengan fungsinya. Dengan tujuan agar para pemangku kepentingan (*stakeholders*) mendapatkan hasil yang diinginkan. IICG juga mendefinisikan pengertian *corporate governance* sebagai serangkaian dari suatu rangkaian dari bermacam-macam struktur, berbagai sistem, dan juga proses yang akan digunakan dalam perusahaan sebagai salah satu tolak ukur untuk memberikan nilai lebih bagi perusahaan dalam jangka waktu yang cukup panjang.

Uraian paragraph di atas memberikan arti bahwa ada tiga elemen mekanisme yang sangat penting untuk menjalankan *corporate governance*, yaitu adalah struktur, sistem, serta proses. Struktur merupakan penerapan yang sangat mendasar bagi penerapan mekanisme *corporate governance*. IICG juga sudah mendefinisikan struktur sebagai suatu dasar untuk manajemen perusahaan yang didasarkan atas aturan maupun prosedur untuk mengambil keputusan dan atas pembagian hak-hak yang ada dan juga kewajiban antara berbagai organ yang ada dan bekerja dalam perusahaan, sebagai contoh dewan komisaris independen, dewan direksi, dan juga bahkan termasuk para pemegang saham, serta *stakeholders* yang bersangkutan.

Sistem adalah prosedur yang dapat mendukung jalannya perusahaan dalam struktur maupun strategi operasional secara formal dan informal. Sistem formal merupakan sebuah sistem dimana yang mengharuskan suatu kejelasan, yang mana yang harus dijelaskan adalah struktur, kebijakan, serta prosedur yang harus dilakukan. Sementara sistem informal adalah suatu sistem yang lebih condong kepada dimensi hubungan seseorang dengan lainnya yang tidak dapat ditunjukkan oleh sistem formal.

Elemen terakhir dan tidak dapat dipungkiri keberadaannya, yaitu adalah proses. IICG telah mendefinisikan proses adalah kegiatan yang mengatur bisnis yang sudah direncanakan untuk dapat mencapai tujuan perusahaan, dan mempertahankan akuntabilitas perusahaan kepada para pemegang saham. Dengan kata lain struktur dan sistem pun tidak akan berjalan jika tidak ada proses di dalamnya. Dari semua makna tersebut dapat ditarik pengertian bahwa struktur, sistem serta proses merupakan hal penting yang ada untuk mengontrol keberadaan perusahaan agar dapat mencapai visinya dalam menjalankan *corporate governance*.

Permasalahan dalam dunia *corporate governance* menjadi perhatian dalam berbagai kalangan ketika terungkapnya korupsi terbesar dalam sejarah Amerika Serikat yang telah melibatkan perusahaan ternama yang bernama Enron. Enron adalah salah satu perusahaan yang terkenal dalam bidang listrik, gas alam, serta komunikasi. Kasus ini juga melibatkan KAP Arthur Andersen yang telah menjadi salah satu Kantor Akuntan Publik *Big Five*. Kasus ini dilakukan oleh Enron dengan mengubah laba perusahaan yang mana hal ini telah dilakukan oleh pihak

eksekutif. Karena keterlibatan KAP Arthur Andersen, KAP ini akhirnya ditutup secara global karena telah menjadi auditor Enron.

Berbagai kasus *corporate governance* yang disebabkan oleh berbagai perusahaan seperti Enron, Tyco International, dan WorldCom menjadi penyebab utamanya dicetuskannya “*Sarbanes Oxley*”. “*Sarbanes Oxley*” merupakan suatu wadah undang-undang yang menetapkan perihal mengenai perlindungan investor, sehingga perusahaan harus bertanggung jawab atas segala tindakan yang dilakukan. Undang-undang ini sangat berpengaruh terhadap berbagai macam aspek seperti manajemen perusahaan, akuntan publik, dan bahkan pengacara di pasar modal. Jika terdapat melanggar undang-undang ini maka akan dikenai hukuman pidana.

Di Indonesia sendiri permasalahan dalam *corporate governance* mecuat menjadi perbincangan sejak terjadinya krisis ekonomi yang melanda berbagai Negara yang ada di Asia, hal ini terjadi bahwa semakin banyaknya kasus mengenai penyelewengan laporan keuangan. Ada beberapa kasus tentang penyelewengan keuangan di Indonesia seperti yang terjadi terhadap beberapa perusahaan seperti PT. Lippo Tbk serta PT. Kimia Farma Tbk yang telah terbukti telah melakukan tindakan penyelewengan laporan keuangan.

Beberapa perusahaan akhirnya harus runtuh karena rendahnya *corporate governance* yang menjadi indikasi tentang hubungan perusahaan kepada pihak investor yang lemah, kurangnya tingkat transparansi dalam perusahaan serta ketidak efisienannya, dan terutama kurangnya undang-undang yang melindungi

pemegang saham mayoritas. Karena banyak terjadi masalah seperti ini maka lembaga pengawas seperti BEI dan BAPEPAM harus melakukan penegakan hukum agar menjadi lebih efektif.

Agar kasus ini dapat semakin berkurang maka diperlukan *good corporate governance* dalam perusahaan. Mekanisme *good corporate governance* akan dapat menimbulkan kepercayaan untuk calon investor atau kepada para pemegang saham serta dapat memastikan manajemen akan bertindak dengan sebaik-baiknya agar tujuan perusahaan pun dapat tercapai. Ada beberapa sisi negatif yang dikeluarkan karena adanya *corporate governace* sendiri terhadap perusahaan seperti biaya tata kelola yang besar bagi beberapa perusahaan pada Negara-negara berkembang, seperti di Indonesia.

Di Indonesia ada satu lembaga yang telah memberikan pedoman terhadap *corporate governace* yaitu KNKCG (Komite Nasional tentang Kebijakan *Corporate Governance*). KNKCG sendiri merupakan pengganti dari KNKG (Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*). KNKCG yang sekarang merupakan suatu fokus *corporate governace* yang lebih baik dan dengan kinerja yang lebih baik dari pada sebelumnya, yang telah di putuskan melalui salah satu “Surat Keputusan Menteri koordinator Bidang Perekonomian Nomor: KEP/49/M.ENKON/11/2004”.

Krisis keuangan secara global dimulai dari krisis keuangan yang disebabkan oleh Lehman Brothers. Dampak yang diakibatkan oleh krisis ini di Indonesia adalah inflasi yang sebesar 12,56% pada tahun 2008. Dampak lain yang

diakibatkan oleh krisis keuangan ini adalah PHK secara besar-besaran yakni sebanyak satu juta pekerja. Di Indonesia sendiri krisis keuangan yang terjadi tidak seburuk Negara lainnya. Krisis keuangan global ini di tandai dengan semakin menurunnya aktivitas perekonomian pada Negara maju yang ada pada benua amerika yaitu Amerika Serikat, sedangkan pada Negara bagian benua asia sendiri seperti Jepang, dan Negara-negara di bagian benua Eropa, yang akhirnya berdampak pada Indonesia dalam penurunan ekspor ke Negara-negara tersebut.

Dengan adanya krisis mengakibatkan tiga bank BUMN harus meminta bantuan likuiditas dari pemerintah sebesar lima triliun rupiah, ketiga bank tersebut seperti pada contoh, PT Bank Mandiri Tbk., PT Bank BNI Tbk., dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Bank-bank menengah dan kecil akhirnya harus mengalami dampak paling buruk dari krisis keuangan ini karena penurunan simpanan dari masyarakat. Tidak berhenti di sana, krisis keuangan ini semakin diperburuk dengan adanya penurunan nilai asset yang pada akhirnya berdampak langsung terhadap modal bank.

Ada hal lain yang mempengaruhi krisis keuangan secara global ini secara tidak langsung yaitu adalah transaksi valuta asing terutama dalam mata uang dolar AS (Amerika Serikat). Pelemahan rupiah dalam waktu periode september sampai dengan desember ini berakibat sangat besar terhadap valas perbankan.

Dengan adanya potensi yang akan terus melemahkan kinerja dalam dunia perbankan, akhirnya untuk memberi kelonggaran pada bank saat krisis di hadapi. Lehman Brothers mengajukan *Chapter 11 Protection* atau dapat disebut juga

sebagai proteksi dari kebangkrutan. BI (Bank Indonesia) mengeluarkan kebijakan krusial ini yang dapat digunakan dalam memberi kelonggaran atas likuiditas pada perbankan dalam intermediasi.

Pemerintah akhirnya juga harus menanggapi masalah ini dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang atau yang biasa disebut PERPPU, ada tiga PERPPU yang diterbitkan oleh pemerintah. PERPPU pertama yang akan dijelaskan adalah “PERPPU No.2 Tahun 2008” yang terkait tentang pembahasan mengenai UU Bank Indonesia yang telah menyetujui mengenai kebijakan kredit berkolektibilitas lancar yang dapat digunakan sebagai jaminan yang akan digunakan dalam proses mendapatkan Fasilitas Pendanaan Jangka Pendek (FPJP). PERPPU yang dijelaskan ini dimaksudkan untuk perusahaan perbankan yang sedang mengalami musibah dalam likuiditas untuk memperoleh tambahan dana.

Kedua, “PERPPU No.3 Tahun 2008” yang sangat kental dalam membahas mengenai UU Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang dijalankan atas dasar pondasi dalam menaikan sejumlah nilai simpanan nasabah yang akhirnya dapat dijamin simpanannya oleh LPS yang bernominal mulai dari seratus juta rupiah menjadi dua miliar rupiah. PERPPU tersebut digunakan untuk memberikan rasa aman kepada pihak bank agar tidak memindahkan dana dari bank ke tempat lain. Ketiga, “PERPPU No.4 Tahun 2008” yang paling sering membahas tentang Jaring Pengaman Sistem Keuangan (JPSK). Aturan ini dibuat agar dapat memberikan kepastian mengenai jaminan dan penyelesaian bila perusahaan perbankan atau Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) sedang mendapatkan masalah dalam

likuiditas. PERPPU ini juga dapat berperan sebagai pengatur akan penyusunan Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK) yang beranggotakan seperti Menteri Keuangan, Gubernur BI, serta Sekretaris KSSK.

Penelitian ini berfokus pada topik yang sangat familiar sekali mengenai, *corporate governance* dengan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang telah banyak dilakukan dalam berbagai penelitian. Salah satu penelitian mengenai *corporate governace* dengan kinerja keuangan telah diteliti oleh Dedu dan Chitan (2013) yang menggunakan metode *multiple regresi*. Penelitian Dedu dan Chitan (2013) ini meneliti mengenai pengaruh *corporate governace* yang terjadi di Indonesia terhadap kinerja perbankannya itu sendiri, kinerja perbankan akan di nilai berdasarkan kinerja keuangan tahunan pada bank. Sampel penelitian yang diambil adalah perusahaan perbankan yang telah terdaftar di dalam *Bucharest Stock Exchange* dalam periode 2004 sampai dengan 2009. Hasil yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah *Internal Corporate Governance Index (ICGI)* berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan, sementara dewan direksi berpengaruh positif terhadap kinerja perbankan, dan di lain pihak struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap kinerja perbankan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Menurut deskripsi yang ada di latar belakang masalah, maka dapat dirumusan permasalahan yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Internal Corporate Governance Index* mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia?

2. Apakah dewan direksi mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia?
3. Apakah struktur kepemilikan asing mampu mempengaruhi kinerja keuangan perbankan di Indonesia?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan yang dicari oleh peneliti melakukan penelitian ini merupakan penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetes pengaruh *Internal Corporate Governance Index* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetes pengaruh dewan direksi pada perusahaan perbankan terhadap kinerja keuangannya.
3. Untuk mengetes pengaruh struktur kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perbankan.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menyediakan pandangan akan praktik *corporate governance* yang terjadi di Negara Indonesia. Diharapkan penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi perusahaan, investor, pembuat keputusan, serta mahasiswa yang juga memiliki minat yang sama untuk melakukan penelitian ini.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Berikut adalah gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan dengan tujuan akan memudahkan pembaca mengikuti alur pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN Bagian ini menerangkan mengenai latar belakang alasan mengapa dilakukannya penelitian ini dengan disertai rumusan masalah, selanjutnya tujuan penelitian, dan diakhiri dengan penjelasan dan manfaat dari penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA Bagian ini menjelaskan apa itu *corporate governance*, *internal corporate governance index*, dewan direksi, struktur kepemilikan asing, dan kinerja keuangan. Selain itu juga menjelaskan tentang analisis teoritis serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN Bagian ini menjelsakan mengenai metode apa yang dipakai dalam melakukan penelitian, dari pengambilan populasi dan sampling, sumber dan jenis data yang dipakai, serta metode analisa data dari pengujian hipotesis,

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN Bagian ini menerangkan hasil dari analisa begitu pula interprestasi data dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP Bagian ini adalah penutupan dalam penulisan skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dari analisis yang dilakukan, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.